

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang sudah berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan penduduk perkapita penduduk Indonesia, maka meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh. Salah satu protein hewani asal ternak, yaitu ternak unggas.

Ternak unggas merupakan komoditi ternak yang paling banyak dibudidayakan di masyarakat yang berperan bagi kehidupan manusia, sebagai penghasil telur, daging dan produk sampingan lainnya, misalnya kotoran (sebagai pupuk dan penghasil energi biogas), bulu, tulang dan sebagainya. Keberhasilan suatu usaha peternakan sangat ditentukan oleh breeding (bibit unggul), feeding (pakan yang balans) dan management (tatalaksana pemeliharaan yang baik) yang biasa disebut dengan segitiga produksi. Tiga faktor tersebut tidak dapat diabaikan karena saling mengaitkan. Apabila salah satu faktor tersebut tidak dapat dilakukan dengan baik maka usaha yang di bangun tidak menutup kemungkinan akan gagal.

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam usaha peternakan yaitu breeding. Perusahaan pembibitan (breeding farm). Usaha pembibitan adalah usaha peternakan yang menghasilkan ternak untuk dipelihara lagi bukan untuk dikonsumsi. Pemeliharaan ayam bibit merupakan pemeliharaan ayam induk (parent stock) yang dipelihara bersama-sama pejantan. saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan demikian kebutuhan akan DOC dapat dipenuhi dari produksi breeding farm dalam negeri. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembibitan yaitu PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit 4 Subang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Memperoleh wawasan dan keterampilan serta pengalaman di bidang ilmu peternakan.
3. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus untuk melakukan kegiatan dilapangan sesuai dengan yang diperintahkan oleh pihak perusahaan.
4. Menyelaraskan antara teori dengan kegiatan praktek yang dilakukan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kondisi perusahaan pembibitan ayam *parent stock* di PT. Charoend Pokphand.
2. Mempelajari atau praktik secara langsung di lapangan
3. Memperoleh pengalaman praktik kerja dalam bidang usaha peternakan pembibitan, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman di *breeding farm*

1.2.3 Manfaat

Mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan keterampilan khususnya pada di bidang ilmu peternakan, khususnya pada manajemen pemeliharaan pembibitan ayam *parent stock* di PT. Charoend Pokphand Jaya Farm 4 Subang Sukasari

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT.Charoend Pokpand Jaya Farm Subang 4 Sukasari

1.3.2 Jadwal Kerja Praktek Kerja Lapang (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT.Charoend Pokpand Jaya Farm Subang 4 dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada Tanggal 16 April 2019 sampai dengan 21 Mei 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan asisten supervisor, dan kandang yang berkaitan dengan materi PKL yang belum dipahami. Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dilapangan dan kemudian mencatat hal-hal yang belum dipahami, setelah bertemu dengan supervisor dilakukanlah proses wawancara mengenai setiap kegiatan inti dalam proses pemeliharaan ayam *parent stock*, kemudian dilanjutkan wawancara dengan manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan serta struktur organisasi perusahaan, pengadaan strain ayam, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, pengendalian penyakit, program pengobatan atau pemberian vitamin, produksi dan proses pengafkiran.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan dilapangan di PT.Charoend Pokpand Jaya Farm Subang 4, seperti pemberian pakan, biosecurity, pengambilan telur, penanganan telur, vaksin, pemberian vitamin/obat serta pengenalan area farm.

1.4.3 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya sehingga dapat dijadikan referensi dalam pemecahan masalah.

1.4.4 Data Sekunder

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi dari perusahaan mengenai data kegiatan yang dilakukan diarea perusahaan PT.Charoend Pokpand Jaya Farm Subang 4